

Nama: Aelycha Yurri Chaturunnisa

NPM: 2314120038

Mata Kuliah: Akuntansi Kependudukan (GAKI)

## METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu proses ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh pengetahuan / pemahaman terhadap suatu fenomena. Proses ini meliputi kegiatan pengamatan fakta, identifikasi masalah, hingga upaya untuk menjawab permasalahan tersebut dengan menggunakan metode yang terstruktur. Penelitian tidak dilakukan secara sembarangan, melainkan selalu diawali dengan adanya pertanyaan penelitian yang jelas sebagai dasar dalam mencari jawaban.

Tujuan penelitian sangat beragam, diantaranya untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di masyarakat, menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta memahami sebab dan akibat dari suatu peristiwa. Selain itu, penelitian juga bertujuan untuk memprediksi kejadian di masa depan dan mengetahui pengaruh suatu faktor terhadap faktor lainnya. Dengan adanya tujuan yang jelas, penelitian menjadi lebih terarah dan memiliki hasil yang bermanfaat.

Dalam rancangan penelitian, langkah pertama yang harus dilakukan adalah menentukan masalah yang akan diteliti. Penentuan masalah ini sangat penting karena menjadi dasar dalam penyusunan seluruh proses penelitian mulai dari perumusan pertanyaan penelitian, pemilihan metode pengumpulan data, hingga penentuan responden. Setelah masalah ditentukan, peneliti perlu menetapkan batasan atau ruang lingkup penelitian agar penelitian tidak terlalu luas dan tetap fokus. Hal ini dilakukan karena adanya keterbatasan waktu, biaya dan tenaga. Dalam penelitian dikenal konsep validitas dan reliabilitas, validitas merupakan kemampuan alat ukur dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas terdiri dari beberapa jenis yaitu validitas isi yang menilai kesesuaian isi instrumen dengan konsep yang diteliti, validitas prediktif yang berkaitan dengan kemampuan alat ukur dalam memprediksi kejadian di masa depan, validitas konkuren yang melihat kesesuaian hasil dengan kondisi yang sedang terjadi, serta validitas konstruk yang menguji kesesuaian dengan teori yang mendasari. Sementara itu, reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk menghasilkan data yang konsisten jika dilakukan pengukuran berulang kali. Alat ukur yang baik harus memenuhi kedua aspek ini agar hasil penelitian dapat dipercaya dan akurat.

Metode pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa cara yaitu:

- \* Observasi: dilakukan dengan mengamati langsung dilapangan sehingga data lebih akurat, namun terbatas dalam jumlah.
- \* Survei: dilakukan melalui kuesioner atau wawancara sehingga dapat menjangkau banyak responden, tetapi berpotensi bias.
- \* Eksperimen: dilakukan dengan mengontrol variabel untuk mengetahui hubungan sebab-akibat secara lebih jelas.

Dalam memilih responden, penelitian harus menentukan populasi terlebih dahulu. Jika jumlah populasi kecil, dapat digunakan sensus, sedangkan jika besar digunakan sampel agar lebih efisien. Teknik sampling dibagi menjadi Probability sampling (acak) seperti random, stratified dan cluster sampling, serta

nonprobability sampling seperti purposive dan convenience sampling.

Instrumen penelitian seperti kuisioner harus disusun dengan baik agar menghasilkan data yang valid dan reliabel. Selain itu, penting untuk menjaga kerja sama responden dengan memberikan penjelasan tujuan penelitian, bersikap sopan, mengatur waktu dengan baik, serta melakukan uji coba (pilot test) agar pertanyaan mudah dipahami.

Setelah seluruh data terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data. Data yang masih mentah akan diolah, disusun dan dikelompokkan agar lebih mudah dipahami. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan metode yang sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan, sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian secara tepat. Proses analisis ini sangat penting karena menentukan kualitas hasil penelitian.

Tahap terakhir adalah penyusunan laporan penelitian. Laporan ini berisi seluruh rangkaian proses penelitian, mulai dari latar belakang masalah, metode yang digunakan, hasil analisis, hingga kesimpulan. Laporan penelitian disusun secara sistematis agar dapat dipahami oleh pembaca dan dapat digunakan sebagai sumber informasi / referensi.